

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang pada tahun 2018 dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang ($p\ value= 0,022$) yang berarti nilai $p\ value < 0,05$ sehingga terjadi hubungan antara keduanya.
2. Ada hubungan 53% antara pendidikan dengan kejadian preeklampsia yang mana mayoritas pada penelitian ini adalah responden atau ibu hamil yang berpendidikan >SMA.
3. Ada hubungan 53% antara usia dengan kejadian preeklampsia yang mana mayoritas dalam penelitian ini adalah responden atau ibu hamil yang tidak bekerja.
4. Ada hubungan 87% antara paritas dengan kejadian preeklampsia dimana penelitian ini lebih banyak responden atau ibu hamil multigravida.
5. Ada hubungan 77% antara penyakit menahun dengan kejadian preeklampsia, dimana lebih banyak responden atau ibu hamil yang tidak memiliki penyakit menahun.

6. Ada hubungan 77% antara riwayat komplikasi kehamilan dengan kejadian preeklampsia, dimana mayoritas responden atau ibu hamil dengan memiliki riwayat komplikasi kehamilan.
7. Ada hubungan 90% antara asuhan antenatal dengan kejadian preeklampsia, dimana mayoritas responden atau ibu hamil dengan asuhan antenatal teratur.

B. SARAN

1. Bagi RSUD K.R.M.T Wongsonegoro

Semua petugas kesehatan yang berada di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro diharapkan dapat memberikan penyuluhan atau konseling kepada ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan, serta tanda bahaya kehamilan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu, khususnya kasus preeklampsia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik, jelas dan rinci bagi mahasiswa khususnya tentang kasus preeklampsia pada ibu hamil.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan data primer sehingga lebih mengeksplor faktor-faktor lain yang berpengaruh pada kejadian preeklampsia khususnya pada ibu hamil.